

STRATEGI PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DASAR BERBASIS DIGITAL BAGI MAHASISWA PGSD UHN SUGRIWA DENPASAR DI ERA SOCIETY 5.0

Oleh

Komang Trisna Dewi¹, I Wayan Astu Werdistira²
UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar¹, Denpasar
ITB Stikom², Denpasar
trisnadewi78@uhnsugriwa.ac.id; astu.werdistira@gmail.com

Diterima 5 Januari 2026, direvisi 9 Maret 2026, diterbitkan 13 April 2026

Abstrak

Era Society 5.0 menuntut integrasi teknologi digital dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Penguasaan Bahasa Inggris bagi mahasiswa PGSD bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan kompetensi inti seiring dengan kembalinya Bahasa Inggris ke dalam kurikulum sekolah dasar. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai calon pendidik masa depan perlu memiliki kompetensi bahasa Inggris dasar yang memadai serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengajaran bahasa Inggris dasar berbasis digital yang efektif bagi mahasiswa PGSD UHN Sugriwa Denpasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa PGSD yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara, dan dokumentasi penggunaan platform digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis digital yang memanfaatkan media seperti Learning Management System, aplikasi pembelajaran bahasa, video interaktif, dan kuis digital mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa, memperkaya pengalaman belajar, serta membantu mahasiswa memahami kosakata dan struktur bahasa secara lebih kontekstual. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan komunikasi mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengajaran bahasa Inggris berbasis digital merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam mendukung pembelajaran di era Society 5.0, khususnya bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar.

Kata kunci: Pembelajaran digital, Bahasa Inggris dasar, Society 5.0, mahasiswa PGSD, strategi pengajaran.

Abstract

The Society 5.0 era demands the integration of digital technology in various areas of life, including higher education. English proficiency for PGSD students is no longer merely a supplement, but a core competency, along with the return of English to the elementary school curriculum. Students of the Elementary School Teacher Education (PGSD) Study Program, as future educators, need to have adequate basic English language competency and the ability to utilize digital technology in the learning process. This study aims to analyze effective digital-based basic English teaching strategies for PGSD students at UHN Sugriwa Denpasar. This study used a qualitative approach with descriptive methods. The research subjects were PGSD students taking the Basic English course. Data collection techniques were carried out through learning observations, interviews, and documentation of the use of digital platforms. The results of the study indicate that digital-based learning strategies that utilize media such as Learning Management Systems, language learning applications, interactive videos, and digital quizzes can increase student engagement, enrich the learning experience, and help students understand vocabulary and language structures more contextually. In addition, the use of digital technology also improves students' learning motivation and communication skills. This study concludes that digital-based English teaching strategies are a relevant and effective approach to supporting learning in the Society 5.0 era, particularly for prospective elementary school teacher students.

Keywords: *Digital learning, elementary English, Society 5.0, PGSD students, teaching strategies.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital yang terjadi secara global mendorong institusi pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat modern. Pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada transfer pengetahuan secara konvensional, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta literasi digital (Trilling & Fadel, 2009). Dalam konteks ini, integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global. Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga melahirkan konsep Society 5.0, yaitu konsep masyarakat masa depan yang menekankan integrasi antara teknologi digital dan kehidupan manusia untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, inovatif, dan

berpusat pada manusia (Shiroishi, Uchiyama, & Suzuki, 2018). Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah Jepang sebagai visi masyarakat masa depan yang memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), Internet of Things (IoT), big data, dan teknologi digital lainnya untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia serta menyelesaikan berbagai permasalahan sosial secara efektif (Fukuyama, 2018). Dalam Society 5.0, teknologi tidak hanya digunakan untuk meningkatkan efisiensi produksi, tetapi juga untuk mendukung kesejahteraan manusia dan menciptakan sistem sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dalam bidang pendidikan, era Society 5.0 menuntut adanya transformasi dalam sistem pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Pendidikan di era ini tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan akademik, tetapi juga pengembangan kompetensi digital dan kemampuan berpikir inovatif. Hal ini menuntut para pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan berbasis teknologi digital agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan zaman (Hussin, 2018). Oleh karena itu, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu bidang pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital adalah pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang seperti pendidikan, teknologi, bisnis, pariwisata, serta komunikasi global. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang dipersiapkan menjadi tenaga pendidik. Dalam konteks pendidikan guru sekolah dasar, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi pedagogik yang baik, tetapi juga memiliki kemampuan bahasa Inggris dasar yang dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar yang semakin global dan berbasis teknologi.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal metode pengajaran yang masih cenderung konvensional dan kurang memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Metode pembelajaran yang berpusat pada dosen (teacher-centered learning) masih banyak digunakan sehingga mahasiswa kurang memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar mahasiswa serta kurang optimalnya pengembangan keterampilan bahasa seperti berbicara, mendengar, membaca, dan menulis (Richards & Rodgers, 2014). Seiring dengan perkembangan teknologi digital, muncul berbagai inovasi dalam pembelajaran bahasa yang dikenal dengan istilah *Computer-Assisted Language Learning (CALL)* dan *Digital Language Learning*. Pendekatan ini memanfaatkan teknologi digital seperti aplikasi pembelajaran bahasa, platform pembelajaran daring, video pembelajaran, serta berbagai media digital lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa (Chapelle, 2003). Teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar yang autentik,

interaktif, dan kontekstual sehingga dapat membantu mereka memahami penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi yang nyata. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Media pembelajaran digital seperti video interaktif, kuis online, dan aplikasi pembelajaran bahasa dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Menurut Dörnyei (2001), motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital yang mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan bahasa mereka. Pembelajaran berbasis digital juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui berbagai platform digital. Hal ini sejalan dengan konsep *learner autonomy* dalam pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya kemandirian belajar dalam mengembangkan kemampuan bahasa secara berkelanjutan (Holec, 1981). Dengan adanya teknologi digital, mahasiswa dapat mengontrol proses belajar mereka sendiri serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia secara daring.

Dalam konteks pendidikan calon guru sekolah dasar, kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Guru pada era Society 5.0 tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik yang baik, tetapi juga kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif. Oleh karena itu, mahasiswa PGSD sebagai calon guru perlu dibekali dengan pengalaman belajar yang memanfaatkan teknologi digital sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan dalam dunia pendidikan modern. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan mahasiswa, serta efektivitas pembelajaran bahasa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Chapelle (2003) menunjukkan bahwa teknologi digital dapat mendukung pembelajaran bahasa melalui penyediaan sumber belajar yang autentik dan interaktif. Selain itu, Richards dan Rodgers (2014) juga menjelaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih komunikatif dan berpusat pada mahasiswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran bahasa, dan platform pembelajaran daring dapat meningkatkan keterampilan bahasa mahasiswa secara signifikan. Teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar secara fleksibel serta memberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan bahasa secara lebih intensif (Dörnyei, 2001). Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga dapat mendorong kemandirian belajar mahasiswa sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan bahasa secara berkelanjutan (Holec, 1981).

Namun demikian, sebagian besar penelitian mengenai pembelajaran bahasa berbasis digital masih berfokus pada konteks pendidikan menengah atau pada pembelajaran bahasa secara umum. Kajian yang secara khusus membahas strategi



pengajaran bahasa Inggris dasar berbasis digital bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar masih relatif terbatas, terutama dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Padahal, mahasiswa PGSD sebagai calon guru memiliki peran penting dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa, namun belum banyak yang mengkaji secara mendalam mengenai strategi pengajaran yang tepat dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dasar di era Society 5.0. Padahal, era Society 5.0 menuntut integrasi teknologi yang tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi semata, tetapi juga pada pengembangan kompetensi manusia secara holistik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara lebih mendalam mengenai strategi pengajaran bahasa Inggris berbasis digital yang efektif bagi mahasiswa PGSD sebagai calon pendidik di era Society 5.0.

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan calon guru yang mampu menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Dalam konteks ini, pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan PGSD perlu dikembangkan dengan pendekatan yang lebih inovatif melalui pemanfaatan teknologi digital. Strategi pengajaran bahasa Inggris berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, memperkaya pengalaman belajar, serta membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan bahasa Inggris secara lebih efektif. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa, namun implementasi strategi pengajaran bahasa Inggris berbasis digital di lingkungan pendidikan guru sekolah dasar masih memerlukan kajian lebih lanjut, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana strategi pengajaran bahasa Inggris dasar berbasis digital dapat diterapkan secara efektif bagi mahasiswa PGSD di era Society 5.0.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengajaran bahasa Inggris dasar berbasis digital bagi mahasiswa PGSD UHN Sugriwa Denpasar di era Society 5.0 serta mengidentifikasi bagaimana pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan perguruan tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam implementasi strategi pengajaran bahasa Inggris dasar berbasis digital pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UHN Sugriwa Denpasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman proses pembelajaran, pengalaman mahasiswa, serta strategi pengajaran yang

diterapkan oleh dosen dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi digital. Subjek penelitian adalah mahasiswa PGSD yang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris Dasar pada semester berjalan serta dosen pengampu mata kuliah tersebut. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih partisipan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran berbasis digital. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital di kelas, termasuk penggunaan media digital, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran; wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada dosen dan beberapa mahasiswa untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman, persepsi, serta efektivitas strategi pembelajaran berbasis digital yang diterapkan; dan dokumentasi berupa materi pembelajaran digital, tangkapan layar aktivitas pembelajaran daring, serta tugas-tugas mahasiswa yang menggunakan platform digital. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

III. PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Implementasi Strategi Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran bahasa Inggris dasar bagi mahasiswa PGSD UHN Sugriwa Denpasar telah memanfaatkan berbagai teknologi digital sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Implementasi strategi pembelajaran ini dilakukan melalui penggunaan berbagai platform digital seperti *Learning Management System* (LMS), video pembelajaran, kuis interaktif berbasis aplikasi, serta diskusi daring. Pemanfaatan teknologi digital tersebut memungkinkan dosen untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih variatif dan interaktif sehingga mahasiswa dapat memahami materi bahasa Inggris secara lebih efektif. Dalam proses pembelajaran, dosen tidak hanya menyampaikan materi secara konvensional, tetapi juga mengintegrasikan berbagai media digital seperti video pembelajaran dan latihan berbasis aplikasi. Video pembelajaran digunakan untuk membantu mahasiswa memahami pengucapan (*pronunciation*), kosakata (*vocabulary*), serta penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi sehari-hari. Selain itu, kuis interaktif yang dilakukan secara daring memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Mahasiswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama ketika menggunakan media digital yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Mahasiswa juga memanfaatkan aplikasi pembelajaran bahasa seperti kuis interaktif dan permainan edukatif yang dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berlangsung secara tatap muka, tetapi juga didukung dengan aktivitas pembelajaran daring yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Selain itu, penggunaan video pembelajaran, aplikasi kuis interaktif, dan platform diskusi daring menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel sehingga memungkinkan mereka untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran sejalan dengan konsep pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Prensky (2010), mahasiswa generasi digital cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang menggunakan teknologi dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, penggunaan media digital juga memungkinkan pembelajaran bahasa menjadi lebih kontekstual dan komunikatif. Richards dan Rodgers (2014) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa yang efektif harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan bahasa secara nyata melalui berbagai media dan aktivitas komunikatif.

Pengaruh Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengajaran berbasis digital memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan tingkat antusiasme yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran ketika teknologi digital digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran, kuis online, serta aplikasi pembelajaran bahasa membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Mahasiswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital membantu mereka memahami materi bahasa Inggris dengan lebih mudah. Media visual seperti video pembelajaran membantu mahasiswa dalam memahami pengucapan kata serta penggunaan bahasa dalam situasi komunikasi yang nyata. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Dörnyei (2001), yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa. Pembelajaran yang dirancang secara menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hussin (2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Media digital memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif.

Strategi pembelajaran berbasis digital terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi ketika menggunakan media pembelajaran digital yang interaktif. Penggunaan kuis online, video pembelajaran, dan diskusi digital membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, mahasiswa menjadi lebih aktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Mereka lebih berani untuk mencoba berbicara dalam bahasa Inggris melalui berbagai aktivitas berbasis digital seperti rekaman video, presentasi daring, dan diskusi kelompok melalui platform digital. Pembelajaran berbasis digital juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan bahasa mahasiswa, khususnya dalam aspek kosakata, pengucapan, dan pemahaman konteks bahasa. Melalui penggunaan video, audio, dan latihan interaktif, mahasiswa dapat belajar dengan cara yang lebih kontekstual dan komunikatif. Selain itu, teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai sumber belajar tambahan secara mandiri. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Holec (1981) menekankan bahwa pembelajaran bahasa yang efektif harus mendorong kemandirian belajar sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan bahasa secara berkelanjutan. Hal ini membantu mereka memperluas wawasan bahasa serta meningkatkan kemampuan belajar secara mandiri. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Pengembangan Keterampilan Bahasa Inggris Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pengajaran berbasis digital juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa. Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam beberapa aspek keterampilan bahasa seperti kosakata, pengucapan, serta pemahaman konteks bahasa. Penggunaan video pembelajaran dan latihan berbasis aplikasi membantu mahasiswa dalam memahami pengucapan kata serta struktur bahasa Inggris dengan lebih baik. Selain itu, aktivitas pembelajaran seperti presentasi digital dan rekaman video percakapan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris. Mahasiswa juga memanfaatkan berbagai sumber belajar digital seperti video pembelajaran daring dan aplikasi pembelajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat mendukung proses pembelajaran bahasa secara lebih fleksibel dan mandiri. Temuan ini sejalan dengan konsep learner autonomy yang dikemukakan oleh Holec (1981), yang menekankan pentingnya kemandirian belajar dalam pembelajaran bahasa. Teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk mengontrol proses belajar mereka sendiri serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia secara daring. Selain itu, Chapelle (2003) juga menyatakan bahwa teknologi digital dapat mendukung pembelajaran bahasa melalui penyediaan berbagai sumber belajar yang autentik serta memberikan umpan balik secara cepat terhadap hasil belajar mahasiswa. Dalam konteks era Society 5.0, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa tidak hanya

membantu meningkatkan keterampilan bahasa mahasiswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan literasi digital yang sangat penting dalam dunia pendidikan modern. Menurut Shiroishi, Uchiyama, dan Suzuki (2018), pendidikan di era Society 5.0 harus mampu mengintegrasikan teknologi digital dengan pengembangan kompetensi manusia sehingga dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

Peningkatan Partisipasi dan Interaksi Mahasiswa dalam Pembelajaran

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan partisipasi dan interaksi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, baik dalam diskusi kelas maupun dalam aktivitas pembelajaran daring. Penggunaan platform digital memungkinkan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas pembelajaran seperti diskusi daring, presentasi digital, serta tugas berbasis proyek. Aktivitas pembelajaran tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih menggunakan bahasa Inggris secara lebih aktif. Selain itu, mahasiswa juga diberikan tugas untuk membuat rekaman video percakapan dalam bahasa Inggris serta melakukan presentasi menggunakan media digital. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Temuan ini sejalan dengan konsep *communicative language teaching* yang dikemukakan oleh Richards dan Rodgers (2014), yang menekankan pentingnya interaksi dalam pembelajaran bahasa. Menurut pendekatan ini, pembelajaran bahasa yang efektif harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa secara aktif dalam berbagai situasi komunikasi. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran kolaboratif yang memungkinkan mahasiswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Trilling dan Fadel (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran abad ke-21 harus mendorong kolaborasi serta komunikasi antar peserta didik. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis digital dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif.

3.2 Pembahasan

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengajaran bahasa Inggris dasar berbasis digital memberikan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa PGSD UHN Sugriwa Denpasar. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan bahasa Inggris secara lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chapelle (2003) yang menyatakan bahwa teknologi digital dapat mendukung pembelajaran bahasa melalui penyediaan sumber belajar yang autentik dan interaktif. Teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai materi pembelajaran yang lebih variatif sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa. Selain itu, Richards dan

Rodgers (2014) juga menyatakan bahwa pembelajaran bahasa yang efektif harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan bahasa secara aktif melalui berbagai media pembelajaran yang komunikatif. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih komunikatif dan berpusat pada mahasiswa. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran juga sejalan dengan tuntutan pendidikan di era Society 5.0 yang menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, proses pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan berpusat pada mahasiswa. Oleh karena itu, strategi pengajaran bahasa Inggris berbasis digital dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi, khususnya bagi mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pengajaran bahasa Inggris dasar berbasis digital bagi mahasiswa PGSD UHN Sugriwa Denpasar memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di era Society 5.0. Pemanfaatan berbagai teknologi digital seperti *Learning Management System* (LMS), video pembelajaran, kuis interaktif, serta platform diskusi daring mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik bagi mahasiswa. Strategi pembelajaran berbasis digital juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Penggunaan media digital yang variatif dan interaktif membuat mahasiswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta lebih aktif dalam berpartisipasi dalam berbagai aktivitas belajar. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, presentasi digital, serta tugas berbasis proyek. Selain itu, penerapan strategi pengajaran berbasis digital juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan bahasa Inggris mahasiswa, khususnya dalam aspek kosakata, pengucapan, serta kemampuan komunikasi dasar dalam bahasa Inggris. Melalui pemanfaatan berbagai media digital, mahasiswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang lebih variatif sehingga mereka dapat memahami materi pembelajaran secara lebih kontekstual dan komunikatif. Dalam konteks pendidikan di era Society 5.0, integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan literasi digital mahasiswa sebagai calon guru sekolah dasar. Oleh karena itu, dosen perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan pendidikan di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Inggris berbasis digital di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada program

studi pendidikan guru sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam merancang pembelajaran bahasa Inggris yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era Society 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Chapelle, C. A. (2003). *English Language Learning and Technology*. Amsterdam: John Benjamins Publishing.
- Dörnyei, Z. (2001). *Motivational Strategies in the Language Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society. *Japan Spotlight*, 27–30.
- Holec, H. (1981). *Autonomy and Foreign Language Learning*. Oxford: Pergamon Press.
- Hussin, A. A. (2018). Education 4.0 Made Simple: Ideas for Teaching. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(3), 92–98.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Geneva: World Economic Forum.
- Shiroishi, Y., Uchiyama, K., & Suzuki, N. (2018). Society 5.0: For Human Security and Well-Being. *Computer*, 51(7), 91–95.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Prensky, M. (2010). *Teaching Digital Natives: Partnering for Real Learning*. California: Corwin Press.